

Analisis Penggunaan Deiksis Persona pada Tokoh Damar di Film “Keluarga Suami Adalah Hama” Karya Adsfort Creative Santana

Alfian Akbar Santoso^{1✉}, Nasikul Mustofa Efendi², Nasaruddin³
Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel
Surabaya

✉ alfianakbars220603@gmail.com, nasikul.mustofa@uinsa.ac.id, nasaruddin@uinsa.ac.id.

: الملخص

تُحلل هذه الدراسة السمات الشخصية للشخصيات الرئيسية في الفيلم باستخدام نظرية ستيفن سي. ليفينسون. تتكون بيانات البحث من أفلام ونصوص سردية. استخدمت تقنيات جمع البيانات تقنيات التوثيق، حيث تمت مشاهدة الأفلام وتحليلها، ثم تحويلها إلى حوارات، وتحديد مقاطع منها، وتوثيقها. تُظهر النتائج أن السمات الشخصية تلعب دورًا هامًا في الشخصيات الرئيسية، لا سيما في تقسيمها إلى ضماير المتكلم والمخاطب والغائب التي تبني القصة.

.الكلمات المفتاحية: السمات الشخصية، الفيلم، ستيفن سي. ليفينسون، التوثيق، الشخصيات

Abstrak:

Penelitian ini menganalisis deiksis persona pada tokoh utama di Film menggunakan teori Stephen C. Levinson. Data penelitian berupa film dan teks cerita film. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dimana film sebagai objek ditonton dan ditelaah kemudian mentranskrip ke dialog kemudian menandai bagian-bagian dialog dan menyimpan data dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa deiksis persona berperan penting pada tokoh utama terutama pada pembagian deiksis orang pertama, orang kedua dan orang ketiga yang membangun cerita.

Kata Kunci: Deiksis, Film, Stephen C. Levinson, Dokumentasi, Tokoh.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi. Bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumen kepada pihak lainnya¹. Komunikasi juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk mengartikulasikan sebuah kata atau kalimat yang diucapkan agar sesuai dengan lawan bicara yang disampaikan berubah ucapan ataupun tulisan, karena itu terdapat beberapa bidang yang membahas tentang bahasa yakni pragmatik.

Pragmatik adalah studi makna tentang makna yang disampaikan penutur dan ditafsirkan mitra tutur². Ilmu pragmatik mempelajari bahasa secara eksternal yang memiliki arti dan makna apa yang diucapkan oleh seseorang, oleh karena itu Ilmu pragmatik berhubungan dengan makna penutur yang tersirat kepada mitra tutur.

Dalam ilmu pragmatik, terdapat istilah “deiksis”. Deiksis berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu deiktos yang berarti “hal penunjukkan secara langsung”. Sebuah kata dikatakan bersifat deiksis apabila referennya berpindah-pindah atau berganti-ganti tergantung pada saat dan tempat dituturkannya kata itu³. Kata seperti aku, kamu atau saya, sini, dan sekarang dalam bahasa Indonesia adalah kata-kata yang bersifat deiksis⁴. Jadi deiksis sendiri adalah sebuah unsur bahasa yang maknanya bergantung pada sebuah konteks situasi dalam tuturan.

Deiksis sendiri terbagi menjadi lima macam deiksis diantaranya, deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial⁵. Dari setiap macam deiksis memiliki fungsi rujukan masing-masing sesuai dengan konteks yang dibahas.

Film berperan sebagai sarana komunikasi⁶, tidak hanya untuk hiburan tetapi dapat sebagai suatu tempat untuk menyampaikan pesan. Film merupakan perwujudan gerak dengan cahaya, film mengandung berbagai seni untuk melengkapi kebutuhan spiritual⁷.

Film “keluarga suami adalah hama” merupakan salah satu film karya Adsfort, film ini tayang pada 17 april tahun 2025. Film ini menceritakan seorang suami yang memperjuangkan kehidupan bersama istrinya, ditengah-tengah kondisinya yang terjebak untuk menanggung semua beban keluarganya. Berbagai konflik dan kepentingan

¹ Okarisma Mailani et al., “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia,” *Kampret Journal* 1, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.

² Yessi Tanjung et al., “Analisis Deiksis Pada Film ‘Losmen Bu Broto,’” *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3, no. 2 (2023): 173–82, <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.9005>.

³ Mailani et al., “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia.”

⁴ Sumarlam, Sri Pamungkas, and Susanti Ratna, “Sumarlam Sri Pamungkas Ratna Susanti BukuKatta,” *Bukukatta*, 2023, 1–224, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra>.

⁵ Tanjung et al., “Analisis Deiksis Pada Film ‘Losmen Bu Broto.’”

⁶ Tanjung et al.

membuat posisi suami menjadi serba salah, ditambah dengan sikap keluarga suami yang selalu menyalahkan sang istri hingga menggagalkan mimpi mereka. Tokoh pada film ini adalah Mas Damar (sang suami), Mbak Intan (sang istri), Ibu (ibu dari Mas Damar) dan kedua adiknya Damar yakni Bela dan Danan serta Tokoh pendukung pada film ini yakni Teman dari sang Suami serta Teman dari sang istri.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berfungsi untuk menjelaskan hasil-hasil terdahulu yang relevan dengan apa yang dibahas dan diteliti. Sehingga nantinya dapat menunjukkan kebaruan penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan analisis deiksis yang khususnya pada deiksis persona dalam karya film ini.

Beberapa penelitian sudah membahas kajian deiksis persona yang mengidentifikasi karakteristik pribadi tokoh. Namun, penelitian yang membahas Tokoh Damar pada film “Keluarga Suami Adalah Hama” belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, peneliti berupaya bisa menelaah bagaimana bentuk serta fungsi deiksis persona beserta macam-macam deiksisnya didalam tokoh Damar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif⁸. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang digunakan untuk memahami serta mengungkapkan makna dari sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi tertentu⁹. Sumber data dalam penelitian ini berupa tuturan yang disampaikan antar tokoh dalam film “keluarga suami adalah hama” karya Adsfort. Adapun data yang dikaji yaitu kata-kata yang terdapat pada penggunaan deiksis persona pada orang pertama, kedua dan ketiga.

Data penelitian ini dikumpulkann dengan menggunakan metode dokumentasi visual dengan teknik menonton film “keluarga suami adalah hama” secara berulang untuk mencatat serta menyalin percakapan anatar tokoh yang relevan dengan fokus penelitian. Data utama yang digunakan adalah transkrip percakapan dalam film yang kemudian nantinya diklasifikasikan berdasarkan deiksis persona dan deiksis tempat.

⁸ Nissaul Azizah, Endyka Fairuzal Khuluq, and Naili Muna Ardila, “Deiksis Dalam Film Melodylan : Analisis Pragmatik Berdasarkan Teori Levinson,” *Jurnal Sinesis* 1, no. 1 (2022): 64–70, <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sinesis/article/view/8961>.

⁹ Heni Wahyuni and Agung Setiyawan, “Implikatur Percakapan Bahasa Arab Antar Tokoh Dalam Film Arab Maklum: Kajian Pragmatis,” *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2024): 221–33, <https://doi.org/10.52593/klm.05.2.07>.

PEMBAHASAN

Berikut jenis deiksis beserta data yang didapatkan didalam film “Keluarga Suami Adalah Hama” Karya Adsfort Creative Santana

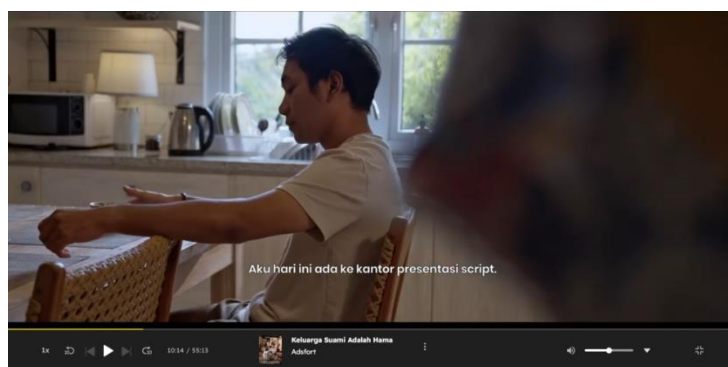
Jenis Deiksis	Jumlah data
Deiksis Persona	111
1. Orang Pertama	58
2. Orang Kedua	44
3. Orang Ketiga	9

A. Deiksis Persona

Kategori dalam deiksis terbagi menjadi tiga bagian, yakni orang pertama, orang kedua dan orang ketiga. Secara keseluruhan jumlah deiksis persona yang ditemukan sebanyak 111 data. Untuk deiksis orang pertama ditemukannya 58 data, untuk deiksis orang kedua ditemukan 44 data dan untuk orang ketiga ditemukan sebanyak 9 data.

1) Deiksis Orang Pertama.

a. Aku



(menit 10.14 – 10.25)

Damar : “**Aku** hari ini ada ke kantor presentasi script, Kamu dulu yah”
Intan : “Loh kamu udah gak WFH sayang?”
Damar : “Presentasi aja”

Pada kutipan dialog diatas kata “aku” mengacu pada Damar sebagai penutur yang menjelaskan kepada intan sebagai mitra tutur.

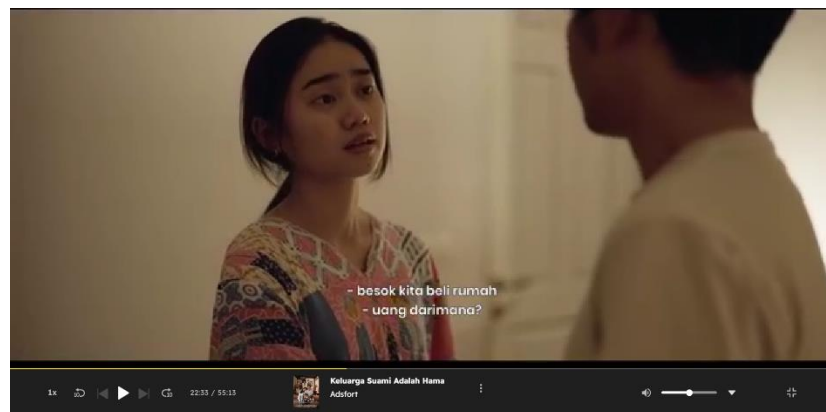


(menit 23.34 – 23.39)

Damar “**Aku** gak butuh 3 tahun buat ngerti kamu enggak nyaman sama keluargaku”

Pada kutipan dialog diatas kata “aku” merujuk kepada Damar sebagai Penutur. Dimana dia menjelaskan bahwa dirinya tidak butuh waktu sampai 3 tahun untuk mengerti istrinya tidak nyaman bersama keluarganya.

b. Kita



(menit 22.33 – 22.39)

Damar : “Besok **kita** beli rumah”
Intan : “uang darimana ? semua beban pengeluaran dirumah ini tuh kamu yang nanggung mas”

Pada kutipan dialog diatas kata “kita” merujuk pada Damar yang mengajak Intan, atau pentutur mengajak mitra tutur dalam dialog.

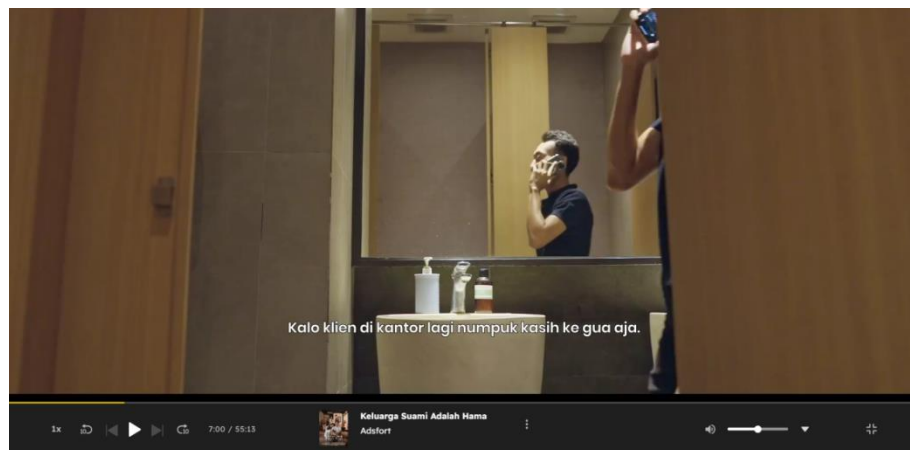


(menit 32.12 – 32.18)

Damar : “**Kita** dulu punya pembantu waktu bapak masih ada, **kita** semua dilayanin. Tapi Mba Intan bukan pembantu disini”

Pada kutipan dialog diatas, kata “kita” merujuk pada pentutur yakni Damar. Kata “kita” menunjuk pembicara dan pendengar secara bersama-sama.

c. Gua



(menit 06.59 – 07.04)

Damar : “Kalo klien di kantor lagi numpuk kasih ke gua aja, Bonusin gua ya!”

Pada kutipan dialog diatas kata “gua” memiliki kemiripan bahasa dengan kata “aku” atau “saya”. Jadi kata “gua” pada dialog mengacu pada Damar sebagai pentutur.

2) Deiksis Orang Kedua

a. Kamu



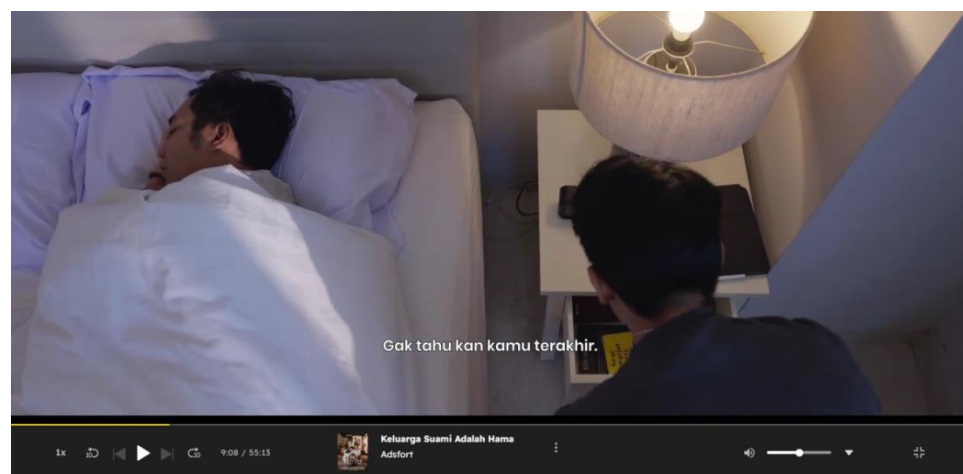
(menit 04.32 – 04.44)

Damar : “**Kamu** bisa bantu kak damar ga Bel ? Untuk kali ini aja soal wisudanya Danan”

Bela : “Aku gak ada kak”

Ibu : “Uangmu gak ada Mar?”

Pada kutipan dialog diatas terdapat kata “kamu” yang merujuk secara langsung kepada mitra tutur, dimana kata “kamu” disini menunjukan adanya hubungan interpersonal yang dekat. Pada dialog ini Damar (pentutur) berbicara langsung kepada Bela (mitra tutur).



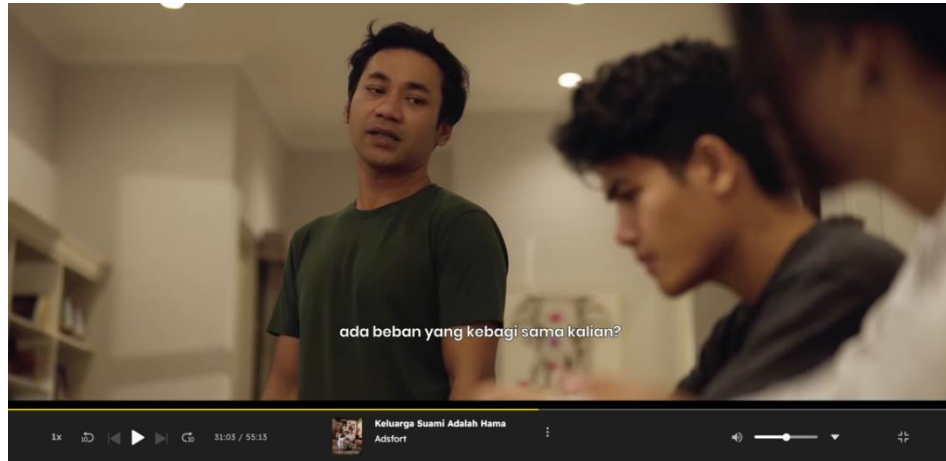
(menit 09.08 – 09.13)

Danan : “Rokok mana kak ?”

Damar : “Gak tau kan **Kamu** terakhir”

Pada dialog diatas terdapat kata “kamu” yang merujuk langsung kepada Danan (mitra tutur) yang dituturkan oleh Danan (pentutur).

b. Kalian



(menit 31.03 – 31.10)

Damar : “Ada beban yang dibagi sama **kalian** ? ada gak ?”

Pada kutipan dialog ini terdapa kata “kalian” pentutur menunjuk lebih dari satu lawan bicara atai mitra tutur. Dijelaskan pada dialog dimana Damar mengajak bicara kepada keluarganya yaitu Ibu, Bela, dan Danan (mitra tutur).



(menit 31.21 – 31.26)

Damar “mba Intan dari bangun tidur semua dirumah ini dikerjain. **Kalian** ngapain ?”

Pada kutipan dialog ini terdapa kata “kalian” pentutur menunjuk lebih dari satu lawan bicara atai mitra tutur. Pada dialog ini pentutur adalah Damar dan mitra tutur yang diajak adalah Ibu, Bela, dan Danan.

3) Deiksis Orang Ketiga

a. Dia



(menit 38.25 – 38.36)

Damar : “Jadi kak Damar minjem duit doing nih buat **dia** ?”

Bela : “Uang kakak bakal dibalikin”

Damar : “jadi kak Damar minjem duit rendy doang ?”

Pada kutipan dialog diatas kata “dia” merujuk pada Rendy. Fungsi kata “dia” adalah menunjuk orang yang dibicarakan, bukan pembicara dan pendengar, tetapi dalam dialog ini pentutur adalah Damar sedangkan mitra tuturnya adalah Bela yang sedang membahas “dia” adalah Rendy.

b. -nya



(menit 47.04 – 47.11)

Damar : “Uang DP rumah yang kak Damar bayar ke Rendy anyep!
Proyeknya mangkrak, tanahnya dilelang bank”

Pada kutipan dialog terdapat imbuhan kata “-nya” yang dimaksud pihak ketiga tidak hadir dalam percakapan. Pada dialog pentutur mengatakan kata “-nya” kepada mitra tutur. Yang dimaksud adalah Damar (pentutur) mengatakan kepada Bela (mitra tutur) bahwa “-nya” yang dimaksud adalah Rendy yang mempunyai proyek tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian, terdapat penggunaan deiksis pada tokoh Damar pada film “Saudara suami adalah hama” karya Adsfort Creative Santana. Peneliti menemukan penggunaan deiksis persona berdasarkan orang pertama (Aku, Kita, Gua), orang kedua (Kamu, Kalian) dan orang ketiga (Dia, -Nya). Terdapat 111 data penggunaan deiksis persona pada tokoh Damar di film “Saudara suami adalah hama” karya Adsfort Creative Santana. Deiksis Persona orang pertama terdapat 58 data, Deiksis Persona orang kedua terdapat 44 data, dan Deiksis Persona orang ketiga terdapat 9 data. Pada data analisis yang ditemukan pada Tokoh Damar Deiksis yang paling dominan adalah Deiksis Persona orang pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nissaul, Endyka Fairuzal Khuluq, and Naili Muna Ardila. "Deiksis Dalam Film Melodylan : Analisis Pragmatik Berdasarkan Teori Levinson." *Jurnal Sinesis* 1, no. 1 (2022): 64–70.
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sinesis/article/view/8961>.
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia." *Kampret Journal* 1, no. 1 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.
- Sumarlam, Sri Pamungkas, and Susanti Ratna. "Sumarlam Sri Pamungkas Ratna Susanti BukuKatta." *Bukukatta*, 2023, 1–224.
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra>.
- Tanjung, Yessi, Dinda Anggraini Ginting, Elsa Sabrina Barus, and Fitriani Lubis. "Analisis Deiksis Pada Film 'Losmen Bu Broto.'" *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3, no. 2 (2023): 173–82.
<https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.9005>.
- Wahyuni, Heni, and Agung Setiyawan. "Implikatur Percakapan Bahasa Arab Antar Tokoh Dalam Film Arab Maklum: Kajian Pragmatis." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2024): 221–33.
<https://doi.org/10.52593/klm.05.2.07>.